Perubahan Makna dan Inovasi Leksikal Bahasa Gaul Generasi Z di Media Sosial

Dian Kurniawati, Rizky Firmansyah

Universitas Sebelas Maret, Surakarta; Universitas Brawijaya, Malang

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perubahan makna dan inovasi leksikal bahasa gaul generasi Z di media sosial. Data berupa 250 unggahan teks dari platform X dan TikTok yang dikumpulkan melalui teknik simak. Analisis menggunakan teori perubahan makna Ullmann dan teori sosiolinguistik Labov. Hasil menunjukkan bahwa inovasi leksikal terjadi melalui mekanisme clipping, blending, dan pinjaman bahasa asing. Perubahan makna didominasi oleh perluasan makna dan metafora yang dipicu konteks visual digital. Temuan lain menunjukkan bahwa bahasa gaul berfungsi sebagai penanda identitas generasi dan penguatan solidaritas sosial. Penelitian ini membuktikan bahwa media sosial menjadi ruang kreasi linguistik yang dinamis. Implikasinya, kamus dan bahan ajar bahasa Indonesia perlu diperbarui secara berkala.

Kata kunci: bahasa gaul, perubahan makna, inovasi leksikal, generasi Z, sosiolinguistik

Abstract

This study examines semantic change and lexical innovation in Gen Z slang on social media. The data consist of 250 text posts from X and TikTok collected through note-taking techniques. The analysis used Ullmann's theory of semantic change and Labov's sociolinguistic theory. The findings show that lexical innovation occurs through clipping, blending, and borrowing of foreign terms. Semantic change is dominated by meaning extension and metaphor triggered by visual digital context. Another finding shows that slang functions as a marker of generational identity and a means of strengthening social solidarity. The study proves that social media is a dynamic space for linguistic creativity. Its implication is that Indonesian dictionaries and teaching materials require periodic updating.

Keywords: slang, semantic change, lexical innovation, Gen Z, sociolinguistics

Pendahuluan

Media sosial menjadi pusat penciptaan bahasa baru yang menyebar dengan cepat di kalangan generasi Z. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya alat komunikasi, tetapi juga penanda identitas digital.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola inovasi leksikal dan perubahan makna bahasa gaul. Fokus kajian meliputi mekanisme pembentukan kata serta faktor sosial yang melatarbelakangi penggunaannya.

Kajian Teori dan Metode

Kerangka teori menggunakan teori perubahan makna Ullmann yang mencakup perluasan, penyempitan, dan pergeseran makna, serta teori variasi sosial Labov. Konsep komunitas praktik digunakan untuk menjelaskan penyebaran slang.

Metode penelitian ini kualitatif deskriptif dengan teknik simak dan catat. Data dianalisis secara kategoris untuk mengidentifikasi jenis inovasi leksikal dan pola perubahan makna.

Hasil dan Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa clipping dan blending mendominasi pembentukan kata baru, sedangkan pinjaman bahasa asing umumnya mengalami adaptasi fonetis. Perubahan makna banyak dipicu konteks visual seperti meme dan video pendek.

Diskusi menegaskan bahwa slang generasi Z bersifat sementara namun kreatif. Fungsi sosialnya tidak hanya komunikatif, tetapi juga sebagai penolakan terhadap norma bahasa formal dan penguatan keanggotaan komunitas.

Simpulan dan Implikasi

Simpulannya, inovasi leksikal bahasa gaul merupakan refleksi kreativitas linguistik yang terikat konteks digital. Perubahan makna terjadi secara cepat dan dipengaruhi tren visual.

Implikasinya, pembaruan kamus dan bahan ajar bahasa Indonesia perlu melibatkan data media sosial agar deskripsi bahasa lebih representatif terhadap penggunaan aktual.

Daftar Pustaka

1. Ullmann, S. 1962 Semantics: An Introduction to the Science of Meaning Basil Blackwell, Oxford https://doi.org/10.4324/9780203710637

2. Labov, W. 1972 Sociolinguistic Patterns University of Pennsylvania Press, Philadelphia https://doi.org/10.9783/9781512819564

3. Crystal, D. 2011 Internet Linguistics: A Student Guide Routledge, London https://doi.org/10.4324/9780203830901

4. Thornborrow, J., & Wareing, S. 2006 Patterns in Language: Stylistics for Students of Language and Literature Routledge, London https://doi.org/10.4324/9780203965835

5. Eckert, P. 2000 Linguistic Variation as Social Practice Blackwell, Malden, MA https://doi.org/10.1002/9781405167035